



KR-Bambang Purwanto

Operasi penyekatan PSTKM diperbatasan Gunungkidul-Jateng.

RSUD Wonosari Kehabisan Kamar Perawatan

WONOSARI (KR) - Jumlah warga menjelang Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) akibat terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi. Bahkan dengan makin bertambahnya jumlah warga positif Covid-19 RSUD Wonosari kehabisan kamar perawatan. Sehingga dilakukan prioritas perawatan medis maupun melakukan kebijakan isolasi mandiri. "Untuk pasien suspek kami alihkan ke Ruang Bakung dan terdapat 7 kamar dengan 14 tempat tidur," kata Direktur RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati, Selasa (12/1).

Saat ini ketersediaan ruangan isolasi untuk pasien sudah penuh yang semula ada 17 tempat tidur untuk penanganan suspek dan konfirmasi. Kemudian diubah untuk mereka yang dinyatakan suspek dengan yang terkonfirmasi ruangnya dibedakan untuk meminimalisir terjadinya penularan. Saat ini di RSUD Wonosari merawat 25 pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dengan rincian sebanyak 17 dewasa, 7 anak, isolasi ICU 1 pasien. Sehingga jika nantinya, ada penambahan pasien positif terkonfirmasi positif RSUD Wonosari sudah tidak mampu menampung. Sehingga tidak menutup kemungkinan pihaknya akan meminta bantuan rumah sakit swasta yang sudah melakukan penanganan Covid-19

atau dirujuk ke rumah sakit di luar Gunungkidul. "Kalau rumah sakit swasta juga penuh akan kita rujuk ke luar Gunungkidul," ujarnya.

Terjadinya pandemi Covid-19 memang sangat berpengaruh terhadap jumlah pasien yang berobat ke RSUD Wonosari khususnya untuk pelayanan poli. Seluruh poli di RSUD Wonosari hampir 9 bulan ini terdampak pandemi Covid-19. Penurunan sejak April 2020 turun menjadi 40 persen, Mei 50 persen, Juni sampai sekarang meningkat jumlah kunjungannya mencapai 75 persen jika dibandingkan hari biasa.

Terpisah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, dr Dewi Irawaty Mkes mengatakan selama pandemi Covid-19 ini pihaknya terus berusaha menyediakan ruang isolasi bagi warga terkonfirmasi positif yang membutuhkan perawatan medis. Adapun ketersediaan tempat tidur yang tersedia yaitu 84 bed yang tersebar di RSUD Wonosari, RSUD Saptosari, RS Panti Rahayu Kelor, Karangmojo, RS Bethesda Selang, RS Pelita Husada Semanu, RS PKU Muhammadiyah, Piyaman Wonosari dan RS Nur Rohmah, Playen. "Kami masih berusaha agar mencukupi karena tidak semua pasien di rawat di RS, ada yang isolasi mandiri di rumah," terangnya.

(Bmp)-f

PERKETAT PROTOKOL KESEHATAN

PSTKM, KUA Tetap Layani Pernikahan

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI mengungkapkan, berkaitan dengan pelaksanaan Kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM), untuk layanan nikah tetap dilayani Kantor Urusan Agama (KUA). Namun dengan memperketat protokol kesehatan, mendukung pencegahan covid-19. "Pernikahan di KUA, wajib hukumnya maksimal diikuti 8 orang saja. Itu sudah termasuk ke dua mempelai," kata H Arief Gunadi MPdI, Selasa (12/1).



KR-Dedy EW

H Arief Gunadi MPdI

harus terbatas. Jika nantinya penghulu mendapati saat di rumah mempelai terjadi pelanggaran protokol kesehatan, maka dapat meninggalkan lokasi tersebut. "Oleh karena itu, semua pihak diharapkan untuk dapat mentaati aturan PSTKM. Kegiatan nikah dapat tetap berjalan, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Upaya ini untuk mendukung pencegahan maupun penanggulangan Covid-19," ujarnya.

Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos menambahkan, masyarakat hendaknya ikut mendukung pelaksanaan PSTKM. Pernikahan tetap bisa dijalankan, namun tidak diperbolehkan menggelar pesta hajatun menghadirkan orang dalam jumlah yang banyak. Pemerintah, tetap memberikan jalan untuk akad nikah bisa tetap berjalan. "Termasuk keberadaan usaha rumah makan dan pariwisata, diberlakukan sesuai aturan yang sudah ada. Tugas ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, namun harus didukung seluruh lapisan masyarakat Gunungkidul," jelasnya.

(Ded)-f

Tebing Longsor, Jalan Tirto Terputus

WATES (KR) - Hujan mengguyur Kabupaten Kulonprogo, Selasa (12/1) dinihari, mengakibatkan tebing jalan longsor.

Satu rumah warga rusak tertimpa pohon dan jalan kabupaten primer 2 Tirto Gunung Hijau di Tirto, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap terputus.

Informasi berhasil dihimpun di Posko Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo menyebutkan rumah terancam longsor disebabkan tebing jalan di bawah rumah tersebut longsor.

Masing-masing rumah Rubiran (54) warga Sekaro, Kalurahan Giripurwo, Kapanewon Girimulyo dan rumah Sagiran, warga Kalibiru, Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap. Rumah tinggal Sutinah (64) warga Klepu, Kalurahan Hargowilis, rusak tertimpa pohon tumbang.

Guyuran hujan juga menyebabkan longsor dan pondasi jembatan ambles, memutus akses jalan kabupaten primer 2 Tirto, Ai Gunung Hijau di Pedukuhan Tirto, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap.

"Tim TRC sedang melakukan assessment atau pendataan ke lokasi kejadian.

(Ras)-f

Dari laporan kejadian tersebut, tidak sampai membawa korban jiwa. Sementara warga diungsikan yang rumahnya terancam longsor," kata Edi Wibowo, Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik, BPBD Kulonprogo.

Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kulonprogo, Ariadi mengharapkan warga di daerah rawan longsor meningkatkan kewaspadaan karena berdasarkan prakiraan cuaca, puncak musim penghujan terjadi di Januari dan Februari 2021. Warga diharapkan mengungsi ke tempat aman jika lebih dari dua jam turun hujan lebat.

Dua rumah terancam longsor, satu rumah rusak tertimpa pohon, katanya telah teratasi oleh warga sekitar bersama para relawan secara gotong royong. Sementara laporan jalan kabupaten terputus sudah ditindaklanjuti ke Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) Kulonprogo.

"Belum termasuk kejadian yang terakhir, telah tercatat 20 rumah warga terdampak longsor dan pohon tumbang. Empat rumah rusak berat sudah teratasi. Sedangkan 12 titik jalan yang terputus sudah pulih kembali," ujar Ariadi.

TAK BISA TUNJUKKAN RAPID TEST ANTIGEN

Wisatawan Luar Provinsi DIY Diminta Putar Balik

WONOSARI (KR) - Sejumlah kendaraan wisatawan dari luar provinsi disuruh putar balik dan dilarang memasuki wilayah Kabupaten Gunungkidul dalam operasi Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) di perbatasan Ngawen - Klaten, Jawa Tengah, Selasa (12/1).

Kebijakan pelarangan tersebut dilakukan karena mereka tidak bisa menunjukkan surat keterangan rapid test antigen juga karena melanggar protokol kesehatan. "Konsentrasi penegakan disiplin dan operasi yustisi ini kami laksanakan serentak melibatkan tim gabungan di wilayah perbatasan Gunungkidul-Jawa Tengah," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto Selasa (12/1).

Dalam operasi penyekatan tersebut khusus di perbatasan Gunungkidul-Jawa Tengah dilakukan sejumlah titik lokasi yakni di

sejumlah 17 kendaraan bermotor dengan rincian 8 sepeda motor dan 9 kendaraan roda empat (mobil). "Terdapat dua mobil rombongan wisatawan dari Surakarta dan Klaten, Jawa Tengah yang diminta putar balik karena tidak bisa menunjukkan surat keterangan hasil rapid test antigen," ucapnya.

Selain itu, mereka juga diketahui tidak mematuhi protokol kesehatan dengan tidak memakai masker, dua kendaraan rombongan wisata tersebut langsung kembali ke daerah asal. Sementara yang beridentitas asli KTP Gunungkidul tetapi dengan riwayat perjalanan meskipun diperbolehkan melintas, tetapi mereka wajib lapor diri kepada Pemerintah Kalurahan. Selain itu mereka disarankan agar melakukan

karantina mandiri selama 14 hari sesuai prosedur pencegahan Covid-19. Razia Penyekatan tersebut dilakukan menindaklanjuti instruksi Bupati Gunungkidul tentang PSTKM.

Selain membatasi kunjungan ke tempat wisata, dalam intruksi itu wisatawan dari luar DIY tidak diperkenankan memasuki Gunungkidul tanpa menunjukkan hasil negatif rapid test Antigen.

Selain melakukan operasi yustisi di pintu perbatasan Gunungkidul dengan Jawa Tengah, timgab juga memantau kegiatan masyarakat pada waktu menjelang batas operasional pusat kerumunan, toko jejaring maupun taman kuliner dan warung-warung makan. "Mereka yang tidak patuh akan dikenai sanksi," terangnya.

(Bmp)-f

HARI PERTAMA PTKM

Langgar Jam Malam, 19 Toko Ditutup

WATES (KR) - Sebanyak 19 toko ditutup Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kulonprogo pada pelaksanaan perdana kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), Senin (11/1) malam. Menyusul penutupan belasan toko itu melanggar aturan jam malam dan disinyalir menimbulkan kerumunan.

Ke-19 toko yang ditutup itu terdiri elektronik, toko berjejeran, jual beli ponsel dan pulsa, sepatu, swalayan, hingga toko perlengkapan hewan.

Diungkapkan Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Satpol PP Kulonprogo, Alif Romdhoni, rombongan patroli bergerak ke Kota Wates dan Pengasih. Petugas memberi teguran lisan

kepada semua pemilik ataupun pengelola usaha untuk menaati instruksi bupati dan meminta mereka menutup usahanya maksimal pukul 19.00 WIB.

Petugas gabungan yang terdiri dari Satpol PP, Polisi, TNI dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) melakukan penutupan toko untuk melaksanakan sosialisasi tentang Instruksi Bupati Kulonprogo No 1/2021 tentang Kebijakan PTKM melalui siaran pancar mobil keliling.

Menurut Alif, berdasar Instruksi Bupati toko atau pusat perbelanjaan jam operasionalnya sampai pukul 19.00 WIB, dan kegiatan restoran maksimal hanya boleh 25 persen.



KR-Widiastuti

Petugas gabungan melakukan pemantauan malam pada toko di wilayah Wates.

"Untuk layanan pemesanan via delivery order atau take away food tetap diizinkan sesuai jam operasional restoran," ucap Alif, Selasa (12/1).

Kepala Satpol PP Kulonprogo, Drs Sumiran, sudah mensiagakan 40 personel pada pelaksanaan PTKM yang berlaku sampai 25 Januari 2021 men-

datang. Satpol PP bersama personel TNI/Polri dalam upaya menegakkan protokol kesehatan untuk mencegah persebaran virus. "Total personel gabungan ada 60 sampai dengan 70 personel yang akan bertugas pada pelaksanaan PTKM nantinya," tutur Sumiran.

(Wid)-f

TINDAKLANJUT INSTRUKSI GUBERNUR DIY TENTANG PTKM

WFH Pegawai Pemkab Jadi 75 Persen

WATES (KR) - Jumlah pegawai Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo yang *Work From Home* (WFH) dipastikan bertambah, menyusul rencana pemkab setempat merevisi instruksi bupati (Inbup) tentang Aturan WFH dalam kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Semula WFH sebesar 50 persen diubah jadi 75 persen.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Fajar Gegana menegaskan, perubahan tersebut tindaklanjuti atas keputusan Gubernur DIY merevisi Instruksi Gubernur nomor 1/2021 tentang PTKM. Jika sebelumnya WFH di DIY 50 persen sekarang diubah jadi 75 persen sesuai yang tertuang

dalam Instruksi Gubernur DIY nomor 2/2021.

"Perubahan tersebut menyesuaikan instruksi pemerintah pusat. Sehingga mulai hari ini ada instruksi baru untuk menyesuaikan aturan nasional. Untuk Kulonprogo saat ini masih dalam kajian, rencananya mulai besok sudah berlaku aturan baru tersebut," tegas Fajar Gegana yang juga Wakil Bupati (wabup) Kulonprogo, Selasa (12/1).

Pemkab sedang membahas revisi Instruksi Bupati nomor 1/2021 menjadi Instruksi Bupati nomor 2/2021. Dalam instruksi bupati yang baru tersebut, selain mengatur perubahan WFH, juga ada tambahan tiga poin, sehingga pelaksanaan PTKM di Kulonprogo nanti sebanyak 13

poin.

"Sesuai Instruksi Bupati nomor 1/2021 kan hanya 10 poin, nanti bertambah jadi 13 poin. Tambahan tiga poin itu yang masih dikaji, tapi salah satu perubahannya di penerapan WFH sebesar 75 persen," tutur wabup menambahkan perubahan sistem WFH tidak terlalu berpengaruh terhadap instansi non pelayanan masyarakat dan berpengaruh di instansi pelayanan.

Guna mensikapi hal tersebut, Wabup Fajar mengimbau agar instansi pelayanan tetap maksimal memberikan layanan kepada masyarakat. "Ada kemungkinan perubahan WFH khusus instansi pelayanan berbeda dengan instansi non pelayanan.

(Rul)-f

2021, Alokasi Pupuk Bersubsidi 17.979 Ton

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul menyiapkan distribusi pupuk bersubsidi untuk tahun 2021. Berdasarkan informasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY alokasi pupuk di Gunungkidul mencapai 17.979 ton atau 97,3 persen dari pengajuan petani. Kepala DPP Ir Bambang Wisnubroto mengungkapkan, dasar distribusi pupuk bersubsidi yakni Permentan No 49 Tahun 2021. "Sejak 1 September 2020 pendistribusian pupuk bersubsidi sudah menggunakan kartu petani. Sesuai arahan dari Direktorat Jenderal PSP Kementerian RI. Sehingga tahun 2021 menjadi kewajiban untuk mensukseskan penggunaan kartu petani," kata Bambang Wisnubroto, Selasa (12/1).

Diungkapkan, untuk ta-

hun distribusi pupuk bersubsidi 2020, dapat direalisasi penebusan urea sebanyak 11.223,4 ton atau 86,25 % dari alokasi 13.012,88 ton, sedangkan NPK mencapai realisasi penebusan 100% sebesar 5.763 ton; pupuk SP-36 mencapai realisasi 86,2 % atau 674 ton dari alokasi 782 ton, pupuk ZA mencapai 92,02 % atau 710,36 ton dari alokasi 772 ton.

Sementara itu, Kasi Sarpras Tanaman Pangan DPKP DIY Sigit Harjono MP di acara sosialisasi penyaluran pupuk bersubsidi di aula DPP Gunungkidul menuturkan sesuai Permentan alokasi pupuk bersubsidi dan HET pupuk bersubsidi terdapat kenaikan harga per satuan kilogram dari pupuk bersubsidi sebelumnya, yaitu urea menjadi Rp 2.250 per kg dari sebelumnya Rp 1.800 per kg, pupuk NPK

tetap Rp 2.300 per kg, pupuk SP36 menjadi Rp 2.400 per kg, dan pupuk ZA menjadi Rp 1.700 per kg.

Juga pupuk organik padat/granul Petroganik menjadi Rp 800 per kg dari sebelumnya Rp 500 per kg. (Ded)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL. MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 12/JAN/2021

CURRENCY	BELI/		JUVAL
	BN	TC	
USD	14.125	-	14.375
EURO	17.150	-	17.450
AUD	10.825	-	11.075
GBP	18.900	-	19.400
CHF	15.750	-	16.100
SGD	10.675	-	11.025
JPY	135,00	-	140,00
MYR	3.400	-	3.600
SAR	3.625	-	3.975
YUAN	2.085	-	2.235

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing